

Pembahasan *LAPORAN BULAN AGUSTUS* **Badan Pengarah Papua 2025**

TEMA :
Kolaborasi Pembangunan Menuju
Papua Mandiri, Adil dan Sejahtera

31 Agustus 2025



11.11

**SITUASI PENDIDIKAN
DI PROVINSI PAPUA TENGAH
DAN USULAN-USULAN
TEROBOSAN**

AGUS SUMULE
Universitas Papua

Pendidikan



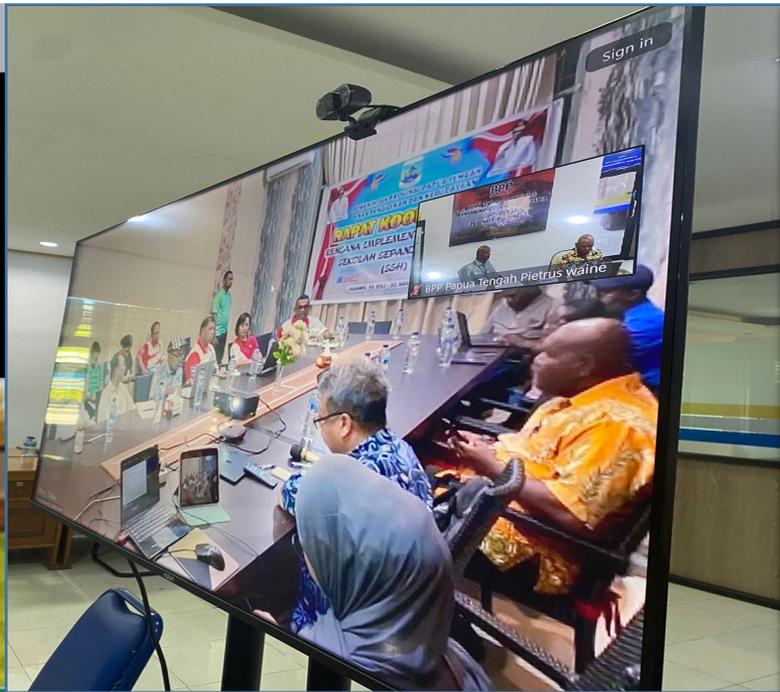
Fokus Pembangunan Melalui Pelaksanaan Otsus Papua

- Papua Cerdas (pendidikan bermutu dan merata bagi semua)
- Papua Sehat (akses ke pelayanan kesehatan yang merata dan bermutu)
- Papua Produktif (masyarakat berpenghasilan yang memadai)
- Papua Damai (masyarakat hidup dalam keadaan aman dan tenteram)



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Prov. Papua Tengah (2024)

| Daerah (Prov, Kab) | UHH (tahun) | HLS (tahun) | RLS (tahun) | Pengeluaran (000 Rp) | IPM (%) | Pertumbuhan IPM (%) | IPM mencapai 70% (tahun)* |
|--------------------|-------------|-------------|-------------|----------------------|---------|---------------------|---------------------------|
| Papua Tengah | 68,18 | 9,63 | 6,12 | 7.809 | 60,25 | 1,36 | 11 |
| Mimika | 73,06 | 13,16 | 10,72 | 12.487 | 76,85 | 1,24 | - |
| Dogiyai | 66,59 | 10,63 | 4,98 | 6.755 | 57,72 | 1,73 | 11 |
| Deiyai | 66,66 | 9,20 | 5,27 | 5.509 | 52,29 | 1,73 | 17 |



- **Papua Cerdas (pendidikan bermutu dan merata bagi semua)**
- Papua Sehat (akses ke pelayanan kesehatan yang merata dan bermutu)
- Papua Produktif (masyarakat berpenghasilan yang memadai)
- Papua Damai (masyarakat hidup dalam keadaan aman dan tenteram)

Lanjutan →

Pokok-Pokok pembahasan Rapat SHEK Bersama Dinas Pendidikan Provinsi Papua Tengah, Jumat 01 Agustus 2025 sebagai berikut:

01

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Prov. Papua Tengah (2024)

02

Penduduk Usia Sekolah Yang Tidak
Bersekolah di Prov. Papua Tengah (2023)

03

Sekolah dan Guru
di Prov. Papua Tengah

04

Situasi PUS hari ini di Tanah Papua

05

Sekolah sepanjang hari (SSH):

06

Memecahkan Masalah Pendidikan Dasar di
Provinsi Papua Tengah

07

Apa itu sekolah sepanjang hari (ssh)

08

Apa Yang Akan Terjadi Apabila Semua SD di
Provinsi Papua Tengah Menjadi SSH

09

Selain SSH, Inovasi Pendidikan Apa Lagi
Yang Perlu Diberlakukan di Provinsi Papua
Tengah?

10

Kapasitas Fiskal dan Pembiayaan
Pendidikan

Pokja Papua produktif

Rapat koordinasi bersama pengusaha muda OAP, berbicara terkait pertanian dan perkebunan kopi di kabupaten dogiyai, sebagai tempat/ kabupaten yang mempunyai potensi luar biasa bagus, hal ini dapat mengurangi pengurangan dan angka kriminalitas khususnya OAP di kabupaten Dogiyai, agar kiranya dapat berfokus pada hal-hal positif.



Anggota BPP Papua Tengah

Rapat koordinasi bersama staff alih gubernur Papua tengah pak Ukkas pembahasan terkait evaluasi otonomi khusus dan musrembang otsus. Anggota BPP Perwakilan papua tengah diminta menjadi Narasumber dalam kegiatan evaluasi otonomi khusus dan musrembang otsus yang akan di laksanakan pada Jumat 8 agustus 2025 di Ballroom kantor gubernur papua tengah.



04 agustus 2025

Pokja Papua Sehat

Rapat Koordinasi bersama Mahasiswa kedokteran

- Menyampaikan kendala-kendala dan kesulitan kulia kedokteran
- Menyelaraskan program kerja antara mahasiswa dan BP3OKP
- Menyampaikan aspirasi dan kebutuhan mahasiswa
- Evaluasi pelaksanaan program pendidikan dan beasiswa
- Diskusi rencana strategis untuk peningkatan kualitas pendidikan kedokteran

04 Agustus 2025



Rapat Koordinasi sinkronisasi dan Kolaborasi antara PT PLN UP3 Nabire dan BP3OKP (Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua) di Papua Tengah menunjukkan sinergi yang kuat dalam mendukung pembangunan dan pelayanan publik di wilayah Papua Tengah khususnya daerah 3T yang menjadi focus pada saat ini

Anggota BPP Papua Tengah



Kolaborasi ini bukan hanya soal listrik, tapi bagian dari strategi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Papua melalui pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, sehingga masyarakat khususnya daerah 3T memiliki fasilitas pembangunan listrik yang memadai.

05 Agustus 2025

Anggota BPP, Pokja Papua sehat, Pokja Papua Produktif dan Papua damai

Tugas BP3OKP

(Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua) dalam anggaran Otsus (Otonomi Khusus) pada dasarnya berfokus untuk memastikan bahwa dana Otsus benar-benar digunakan secara tepat sasaran, transparan, dan sesuai kebutuhan Orang Asli Papua (OAP).

Koordinasi dan Sinkronisasi

Mengkoordinasikan antara kementerian/lembaga, pemerintah provinsi, kabupaten/kota di Papua dan Papua Barat.
Menyatukan visi penggunaan dana Otsus agar tidak berjalan sendiri-sendiri.
Menjembatani kebutuhan masyarakat adat dengan perencanaan APBD berbasis Otsus

Pengawasan dan Evaluasi

Mengawasi **alokasi dan realisasi** anggaran Otsus setiap tahun.
Melakukan **monitoring** untuk mencegah penyalahgunaan dana.
Mengevaluasi capaian program — apakah berdampak nyata pada peningkatan kesejahteraan OAP.
Memberikan **rekomendasi perbaikan** ke pemerintah pusat dan daerah

Harmonisasi Regulasi

Membantu menyusun peraturan turunan terkait penggunaan dana Otsus (Perdasus/Perdasi).
Memastikan aturan yang ada **selaras** dengan tujuan UU Otsus dan tidak merugikan hak-hak OAP

Mendorong Pemberdayaan OAP

Mengarahkan anggaran Otsus untuk **pemberdayaan ekonomi lokal**, UMKM, koperasi, dan usaha berbasis masyarakat adat.
Memastikan kuota penerima manfaat **diprioritaskan untuk OAP**.



08 Agustus 2025

Anggota BPP dan Pokja Papua Produktif

Penyambutan Menteri Koperasi, Menteri Desa Tertinggal, dan Kepala BIN RI Pemerintah Provinsi Papua, BPP Papua Tengah bersama jajaran Forkopimda menggelar acara penyambutan di Ballroom Dandara, Nabire, untuk menerima kedatangan Menteri Koperasi dan UKM, Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, serta Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) RI.

Acara ini bertujuan untuk:

- 1. Menyambut secara resmi** kehadiran para pejabat tinggi negara di wilayah Papua Tengah.
- 1. Menguatkan sinergi** antara pemerintah pusat dan daerah dalam program pemberdayaan ekonomi, pembangunan desa, dan peningkatan keamanan wilayah.
- 3. Memperkenalkan potensi unggulan Papua Tengah**, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun budaya.
- 4. Mendorong percepatan pembangunan** khususnya di bidang koperasi, UMKM, desa tertinggal, dan daerah perbatasan.
- 3. Mempererat hubungan kemitraan strategis** antara lembaga negara, pemerintah daerah, dan masyarakat adat.



10 Agustus 2025

Anggota BPP dan Pokja Papua Produktif

Dr. Ir. Dadang Indaryana (Kepala Badan Gizi Nasional/BGN)

- a. Program prioritas yang sedang kami jalankan bertujuan untuk melakukan intervensi pemenuhan gizi kepada kelompok-kelompok rentan, yaitu:
 - Ibu hamil dan ibu menyusui,
 - Anak balita,
 - Anak usia sekolah, dari jenjang PAUD hingga SMA. Kenapa ini penting?
- b. Karena masa kehamilan dan usia dini adalah periode emas dalam perkembangan otak dan tubuh anak. Itulah sebabnya Bapak Presiden sangat menekankan pentingnya intervensi gizi sejak dini, agar anak-anak Indonesia tumbuh sehat, cerdas, dan berdaya saing;
- c. Selain itu, intervensi juga kami lakukan pada anak usia sekolah, terutama usia 8 hingga 18 tahun. Ini adalah masa pertumbuhan kedua yang sangat menentukan kualitas fisik dan kecerdasan mereka ke depan. Pemenuhan gizi di usia ini berperan penting dalam performa akademik, kesehatan, dan masa depan anak-anak kita.
- d. Kita semua yang hadir di sini mungkin sudah melewati masa tumbuh kembang, tetapi jangan lupa bahwa 60% masyarakat kita masih membutuhkan intervensi gizi secara serius.
- e. Tahun ini, kami mengalokasikan anggaran sebesar Rp121 Triliun, dari total potensi anggaran sekitar Rp100 triliun yang tersedia. Namun, tahun depan, anggaran program ini telah disetujui sebesar Rp 334 Triliun, yang akan menysasar 82,9 juta penerima manfaat, mulai bulan Januari.

11 Agustus 2025





Pokja Papua Sehat

Pertemuan dengan sekretaris Dinkes dan beberapa kbid Dinkes terkait:

1. Bantuan biaya pendidikan bagi Mahasiswa Kedokteran yg sedang ambil profesi masih tercatat status Re-NIM.
2. Sejauh mana Progres Pembangunan Rumah Sakit Rujukan di Papua Tengah.

11 Agustus 2025

Anggota BPP Papua Tengah

Tujuan **Gala Dinner** yang diadakan oleh **Provinsi Papua Tengah** biasanya bersifat **seremoni dan strategis**, bukan sekadar jamuan makan malam.

- ✓ Membangun Hubungan & Jejaring
- ✓ Promosi Potensi Daerah
- ✓ Apresiasi & Penghargaan
- ✓ Mendukung Diplomasi & Kerja Sama
- ✓ Menumbuhkan Citra Positif



Anggota BPP dan Pokja Papua Produktif

Hasil kegiatan

Penanaman Perdana Jagung Kelompok Binaan TEKAD di Desa Bumi Raya Bersama Bapak Yandri Susanto, S.Pt, M.Pd (Menteri Desa dan TPP) dan Bapak Budi Arie Setiadi, S.Sos, M.Si (Menteri Koperasi) dengan Tema : "Papua Bersatu, Indonesia Maju menuju Generasi Sehat, Ekonomi Mandiri dan Kampung Terpadu", di Kab. Nabire

- 1 Bapak Budi Arie Setiadi, S.Sos, M.Si (Menteri Koperasi), intinya sebagai berikut ;
- Kementerian Koperasi dan Kementerian Desa mendapat tugas dari Bpk. Prabowo Subianto (Presiden RI) untuk mengaktifkan Koperasi Merah Putih di seluruh Indonesia dan merupakan program Nasional.
 - Pengelolaan koperasi yang baik untuk menunjang Kesejahteraan masyarakat.c) Kopdes Merah Putih Bumi Raya adalah alat perjuangan rakyat dan agar diajarkan kepada masyarakat cara berkoperasi dan berusaha yang baik;

- 2 Bapak Yandri Susanto, S.Pt, M.Pd (Menteri Desa dan TPP), intinya sebagai berikut ;
- Koperasi Desa Merah Putih agar bisa menjadi penampung dan pengepul hasil usaha masyarakat.
 - Koperasi Desa Merah Putih akan melakukan pengepul/pengumpulan hasil pertanian guna menunjang ekonomi masyarakat serta menunjang program Makan Bergizi Gratis.
 - Maka program ini perlu disukseskan yang berawal dengan membangun Kampung guna mensejahterahkan masyarakat;
 - Salah satu desa dikampung di Papua yang mendapatkan bantuan dari Bpk Prabowo Subianto (Presiden RI) adalah Kampung Bumi Raya.
 - Pukul 16.03 WIT, Sesi tanya jawab.h. Pukul 16.22 WIT, Foto bersama.i. Pukul 16.23 WIT, Rangkaian kegiatan selesai, tamu undangan meninggalkan lokasi Bumi Raya.



12 Agustus 2025

Anggota BPP, Pokja Papua Produktif dan Papua Cerdas

Rapat koordinasi kerja bersama kepala dinas perikanan provinsi Papua tengah di ruangan rapat anggota BPP Perwakilan Papua tengah pembahasan sebagai berikut:

Fokus Utama



- Kerja sama dan Pengawasan BP3OKP
- Sinkronisasi Progra kerja dinas dan BPP
- Strategi Pemasatan dan hilirisasi produk perikanan

Kedala yang dihadapi



- Isu dan tantangan Khusus Wilayah papua tengah
- Aksesibilitas wilayah pesisir dan terpencil
- Kerja sama melindungi ekosistem laut



14 Agustus 2025

Kegiatan Anggota BPP HUT RI Ke-80



Sambutan gubernur papua tengah Kemerdekaan yang saat ini dinikmati, tidak diperbolehkan dengan mudah, melainkan melalui perjuangan panjang yang penuh pengorbanan oleh para pahlawan bangsa. Oleh karena itu sebagai generasi penerus, tugas kita adalah menjaga, mempertahankan dan mengisi kemerdekaan dengan sebaik-baiknya.

18 Agustus 2025



Prosesi pengibaran sang saka merah putih dilaksanakan oleh paskibraka yang telah dikukuhkan sehari sebelum menunjukkan performa terbaiknya mereka adalah putra-putri terbaik papua tengah berhasil dengan baik mengibarkan merah putih. Ini adalah bentuk nasionalisme terhadap tanah air republik Indonesia karena perwakilan 8 kabupaten yang ada di papua tengah.

17 Agustus 2025



Anggota BPP Menghadiri undangan Gubernur bersama menggelar upacara pengibaran benderah merah putih dalam rangka memperingati hari ulang tahun (HUT) ke-80 kemerdekaan Republik Indonesia, bertempat di lapangan Upacara kantor gubernur papua tengah. Upacara dipimpin gubernur papua tengah turun hadir berbagai pihak yang diundang.

Anggota BPP dan Pokja Papua Produktif

Rapat koordinasi bersama aparat keamanan Polda papua tengah.

Secara khusus, situasi keamanan di papua, termasuk papua tengah, memerlukan perhatian khusus terhadap kompleksitas masalah criminal, seperti begal, pencurian motor, pembunuhan dan penuntasan KKB di papua tengah.

Rapat Ini mempunyai memastikan keamanan bagi masyarakat dan memastikan bahwa program pembangunan dapat berjalan dengan aman dan efektif, serta menjaga stabilitas di wilayah papua tengah.

18 Agustus 2025



Anggota BPP Papua Tengah Menyerahkan Hasil Kesepakatan Rapat Percepatan Pembangunan Papua bersama 6 BPP dan 6 Gubernur se-papua Raya (15 April 2025) di Provinsi Papua tengah kepada Wapres RI.



16 Agustus 2025

Rapat ini menghasilkan beberapa hal yang menjadi bahan Usulan sebagai berikut:

1. Penguatan pelaksanaan Otonomi khusus.
2. Penguatan sumber daya Manusia Orang Asli Papua.
3. Percepatan pembangunan Infrastruktur dan konektivitas.
4. Reformasi tata kelola pemerintah daerah.
5. Penguatan kolaborasi antar daerah.
6. Peningkatan layanan publik dan transformasi digital.
7. Perlindungan ekologis dan kebijakan afirmasi sosial.

Anggota BPP Dan Pokja Papua Cerdas Mewakili Pokja Papua Produktif Rapat Koordinasi Bersama Profesor Endo Dari Yayasan Alirena Bogor.

28 Agustus 2025



Di kabupaten dogiyai populasi ekspansi ekonomi sangat rendah dan rangka kriminalitas, penganguran semakin tinggi. Kami melakukan penelitian PH Tanah di kabupaten dogiyai dan menyimpulkan bahwa di kabupaten dogiyai memiliki potensi besar untuk membangun perkebunan karena cocok dengan untuk segala jenis sayur, buah dan ubi-ubian ini dapat menjadi lahan bisnis antara pemerintah dan PT Freeport sebagai suplai bahan makan.

Tujuannya :

- Pendapatan daerah meningkat
- Penganguran menurun
- Tingkat kriminalitas berkurang
- Kesejahteraan masyarakat

Kami berharap BPP dapat mendorong Gubernur dan Bupati dogiyai agar dapat meningkatkan perekonomian di papua tengah.



Thank You

MONTHLY REPORT

Percepatan Pembangunan Papua

Badan Pengarah Papua

Periode Agustus 2025



*Sungai Mamberamo, Papua
Sumber gambar: Ale Wild*



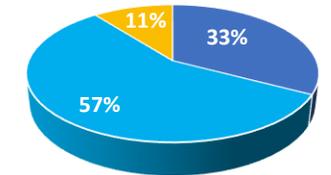
APBN Regional Papua

- Pendapatan Negara mencapai **Rp 8,62 Triliun**
- Belanja Negara mencapai **Rp 46,07 Triliun**
- Defisit mencapai **Rp 37,45 Triliun**

- ❖ **Pajak Dalam Negeri** didominasi oleh PPh Nonmigas dan PPN.
- ❖ **Pajak Luar Negeri** didominasi oleh Bea Masuk dan Bea Keluar dari wilayah Timika (PT. Freeport)
- ❖ **PNBP** ditopang dengan adanya kenaikan yang sangat signifikan pada Pendapatan PNBP Bukan Pajak Lainnya.
- ❖ **Belanja K/L** didominasi operasional kantor (Belanja Barang).
- ❖ **Transfer Ke Daerah** didominasi oleh DAU dan DBH.

Pendapatan Negara

Realisasi: **88,15%**



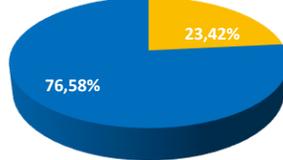
■ Pajak DN ■ Pajak LN ■ PNBP

| | |
|----------|----------|
| Pajak DN | 2.823,15 |
| Pajak LN | 4.885,89 |
| PNBP | 910,64 |

dalam miliar rupiah

Belanja Negara

Realisasi: **50,66%**



■ Belanja KL ■ TKD

| | |
|--------------------------|-----------|
| Belanja K/L | 10.788,42 |
| Transfer Ke Daerah (TKD) | 35.285,16 |

Data by Kemenkeu Papua



Indikator Percepatan Pembangunan Papua

PAPUA CERDAS

| INDIKATOR | Baseline (2021) | Capaian (2024) | Target (2041) |
|------------------------------|-----------------|----------------|---------------|
| Harapan Lama Sekolah (HLS) | 13,16 | 11,57 ▼ | 14,59 - 16,61 |
| Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) | 7,90 | 7,06 ▼ | 9,36 - 10,37 |

PAPUA PRODUKTIF

| INDIKATOR | Baseline (2021) | Capaian (2024) | Target (2041) |
|-------------------------------------|-----------------|----------------|--------------------------|
| Tingkat Kemiskinan | 23,51% | 22,74% ▼ | 5,81% - 2,82% |
| Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)* | 4,01% | 4,65% ▲ | 4,11% - 1,73% |
| Realisasi Investasi PMDN | Rp919,07 M | Rp1.545,8 M ▲ | Rp92,3 - Rp174,5 Triliun |

*update data terbaru

Sumber Data: RIPP, BPS, Kemendagri, Kemenkes dan BKPM (diolah)

PAPUA SEHAT

| INDIKATOR | Baseline (2021) | Capaian (2024) | Target (2041) |
|-----------------------------------|-----------------|----------------|-----------------------------|
| Umur Harapan Hidup (UHH) | 65,64 | 65,7 ▲ | 68,66 - 68,67 |
| Tingkat Prevalensi Stunting | 33,91% | 9,02% ▼ | <10% |
| Jumlah Kab/Kota Eliminasi Malaria | 0 | 2 ▲ | Seluruh Kab/Kota (42 Pemda) |

- Capaian **Angka HLS** tertinggi di Papua (13,28) dan terendah di Papua Pegunungan (8,7).
- Capaian **Nilai RLS** tertinggi di Papua (9,47) dan terendah di Papua Pegunungan (3,72).
- **Tingkat Kemiskinan** tertinggi di Papua Pegunungan (30,03%) dan terendah di Papua Barat Daya (17,95%).
- **Tingkat Pengangguran Terbuka meningkat**. Tertinggi di Papua (6,92%) terendah di Papua Pegunungan (1,68%)

Permasalahan dan Rekomendasi

Permasalahan/Kendala

Wilayah Papua cukup besar untuk penyakit malaria dan HIV/AIDS. Berdasarkan data terbaru, Papua menyumbang sekitar 48,2% dari total kasus malaria nasional. Sementara itu, epidemi HIV/AIDS juga sangat mengkhawatirkan hingga Desember 2024, Dinas Kesehatan Papua Tengah mencatat 22.868 kasus HIV/AIDS, dengan tingginya prevalensi di Nabire, Mimika, dan Paniai.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di wilayah Papua mengalami peningkatan pada Februari, menjadikan wilayah dengan persentase pengangguran cukup tinggi di seluruh provinsi di Indonesia

Jumlah sekolah sangat rendah di desa terpencil dan masih banyak yang perlu mendapat perhatian untuk fasilitas dan infrastruktur, menciptakan kesenjangan besar antara daerah perkotaan dan pedesaan

Stabilitas politik dan sosial menjelang PSU menjadi hal penting dalam menjaga kekondusifan wilayah.

Rekomendasi

memperkuat intervensi kesehatan berbasis wilayah dengan memperluas cakupan program pencegahan aktif (screening, edukasi, dan vaksinasi malaria) dan pengobatan HIV/AIDS berbasis komunitas di daerah endemis tinggi seperti Nabire, Mimika, dan Paniai. Diperlukan juga integrasi antara layanan kesehatan primer dan lembaga adat/lokal untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

Perlu disusun strategi peningkatan produktivitas dan penyerapan tenaga kerja melalui pengembangan pusat vokasi berbasis sektor unggulan lokal (pertanian, kelautan, pariwisata), serta insentif investasi yang mensyaratkan perekrutan tenaga kerja lokal. Hal ini bisa dimasukkan dalam program afirmatif lintas kementerian dengan skema Dana Otonomi Khusus.

Pemerintah pusat bersama pemerintah daerah harus mempercepat pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur pendidikan di desa-desa terpencil, termasuk penyediaan asrama guru dan fasilitas belajar digital

Diperlukan penguatan koordinasi antara pemerintah pusat, aparat keamanan, tokoh adat, dan masyarakat sipil dalam menciptakan ruang dialog damai dan pengawasan partisipatif menjelang PSU

Kegiatan Strategis

Koordinasi Perkembangan Implementasi Sistem Administrasi dan Informasi Kampung Plus Provinsi Papua Barat



Manokwari (12/08/25) – Bertempat di Aula Utama Kantor GKN Kompleks Kantor Gubernur Papua Barat, BPP RI Papua Barat melakukan pertemuan dengan mitra kerja (Pemprov Prov. Papua Barat, Bappeda Prov. Papua Barat dan SKALA). Motivasi dilakukannya pertemuan yaitu, hingga saat ini belum ada konsensus bersama terkait data OAP yang valid digunakan secara resmi oleh Pemerintah dan pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, tujuan pertemuan yaitu sinergitas Data OAP sebagai basis perencanaan pembangunan di era Otsus Papua. Untuk maksud tersebut, fungsi SHEK yang dilaksanakan yaitu berkaitan dengan fungsi koordinasi.

PAPUA SEHAT



Rakerkesda Prov. Provinsi Papua Barat Daya Tahun 2025

PAPUA CERDAS



Open House Sekolah Papua Harapan Wamena

PAPUA PRODUKTIF



Seminar dan Lokakarya Pencegahan Korupsi Dalam Tata Kelola Dana Otsus

PAPUA POLHUKAM



Pengawasan Logistik Kotak Dan Surat Suara Di Gudang Logistik KPU Kab. Jayapura

Indikator Pembangunan Papua

Papua Cerdas

Harapan Lama Sekolah
13,72 Tahun

Baseline (2021): 11,11
 Target (2041): 14,59 – 16,61

Rata-Rata Lama Sekolah
9,82 Tahun

Baseline (2021): 6,76
 Target (2041): 9,36 – 10,37

Papua Sehat

Umur Harapan Hidup
68,79 Tahun

Baseline (2022): 66,23
 Target (2041): 66,52

Prevalensi Stunting
31.84%

Baseline (2022): 26,9
 Target (2041): 14,00

Eliminasi Malaria
0 Kab/Kota

Baseline (2022): N/A
 Target (2041): Seluruh Kab

Papua Produktif

Tingkat Kemiskinan
27,38%

Baseline (2022): 21,33
 Target (2024): 19,03

TPT

6,92%

Baseline (2022): 5,37
 Target (2041): 4-4,5%

Realisasi Investasi

Rp1,1 Triliun

Baseline (2021): Rp919,07 M
 Target (2041): Rp25 - Rp30T

Papua Polhukam

Indeks Demokrasi
67,64

Persentase Penyelesaian
 Tindak Pidana
10,13%

PAPUA SEHAT

Peninjauan Langsung Pada Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat Distrik Ravenirara Kabupaten Jayapura



Peserta Kegiatan:

- Pokja Papua Sehat
- Puskesmas Ravenirara

Kegiatan ini dilaksanakan pada 4 Agustus 2025. Perlu ada alat kesehatan serta tenaga medis yang memadai guna mendukung operasional puskesmas Ravenirara, karena hingga saat ini masih belum dapat melaksanakan pemeriksaan kesehatan gratis akibat keterbatasan sarana laboratorium. Perlu adanya perhatian, dukungan, dan bantuan dari Pemerintah agar dapat menindaklanjuti harapan kami dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat di Distrik Ravenirara.

PAPUA PRODUKTIF

Rapat Koordinasi Bersama Dinas Pertanian Kabupaten Keerom



Peserta Kegiatan:

- Pokja Papua Produktif
- Dinas Pertanian Kabupaten Keerom

Kegiatan ini dilaksanakan pada 4 Agustus 2025. Disepakati pendataan ulang petani PSR, pembinaan teknis oleh Dinas Pertanian, dukungan koordinasi Pokja BP3OKP, fokus Food Estate pada pangan strategis, pembentukan tim rencana aksi, dan kolaborasi dengan perusahaan serta perbankan untuk pembiayaan dan pemasaran

PAPUA CERDAS

Narasumber Sosialisasi Sekolah Rakyat Bersama RRI dan TVRI



Peserta Kegiatan:

- Pokja Papua Cerdas
- RRI dan TVRI

Kegiatan ini dilaksanakan pada 12 dan 19 Agustus 2025. Kegiatan ini bertujuan Menjalankan Fungsi SHEK dengan mensosialisasikan Program Unggulan Pemerintah yaitu Sekolah Rakyat. Sekolah Rakyat atau SR sangat dibutuhkan khususnya di wilayah Papua karena masih terbatasnya akses pendidikan di Papua.

PAPUA POLHUKAM

Pengawasan Logististik Kotak Dan Surat Suara Di Gudang Logistik KPU Kab. Jayapura



Peserta Kegiatan:

- Pokja Polhukam
- KPU, Bawaslu, Polda Papua, TNI

Kegiatan ini dilaksanakan pada 5 Agustus 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan distribusi logistik pemilu (surat suara, kotak suara, dan alat kelengkapan lainnya) berjalan tepat waktu dan sesuai prosedur.

Indikator Pembangunan Papua

Papua Cerdas

Harapan Lama Sekolah
13,17 Tahun

Baseline (2021): 13,16
Target (2041): 14,59 – 16,61

Rata-Rata Lama Sekolah
7,86 Tahun

Baseline (2021): 7,90
Target (2041): 9,36 – 10,37

Papua Sehat

Umur Harapan Hidup **68,47 Tahun** Prevalensi Stunting **13,97%** Eliminasi Malaria **0 Kab/Kota**

Baseline (2022): 66,46 Baseline (2022): 30,00 Baseline (2022): N/A
Target (2041): 66,52 Target (2041): 14,00 Target (2041): Seluruh Kab

Papua Produktif

Tingkat Kemiskinan **21,66%** TPT **4,21%** Realisasi Investasi **Rp8,07 Triliun**

Baseline (2022): 21,33 Baseline (2022): 5,37 Baseline (2021): Rp919,07 M
Target (2041): 19,03 Target (2041): 4,24-4,95 Target (2041): Rp92,3 - Rp174,5T

Papua Polhukam

Indeks Demokrasi **67,64** Persentase Penyelesaian Tindak Pidana **10,13%**

PAPUA SEHAT

FGD Desk Papua Sehat di Kab. Fakfak



Peserta Kegiatan:

- BP3OKP Papua Barat
- OPD Provinsi Papua Barat

Pada tanggal 5 Agustus 2025, bertempat di Hotel Grand Papua Kab. Fakfak, BP3OKP bersama OPD terkait melakukan Pertemuan. Pertemuan ini membahas berbagai isu kesehatan di Fakfak, termasuk upaya peningkatan kesehatan masyarakat adat Papua, penanganan tuberkulosis, pencegahan HIV dan kesehatan ibu dan anak.

Para peserta merekomendasikan pemebentukan Pusat Donor Darah, penguatan layanan di hilir seperti hemodialisis melalui pusat khusus, dan peningkatan akses transportasi bagi pasien.

Pentingnya sinergi antara pemerintah daerah, Puskesmas, dan masyarakat juga ditekankan untuk mencapai target-target kesehatan, seperti eliminasi malaria, penurunan stunting, dan peningkatan usia harapan hidup, dengan fokus pada penguatan layanan primer dan pencegahan

PAPUA PRODUKTIF

Musrenbang RPJMD Kab. Teluk Bintuni



Peserta Kegiatan:

- Gubernur Papua Barat
- BP3OKP Papua Barat
- OPD Teknis
- DPRD

Pada tanggal 8 Juli 2025, Pokja BPP Papua Produktif menyampaikan bahwa tugas pengawasan dana otsus dalam musrenbang otsus untuk memastikan bahwa penggunaan dana otsus sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan, Transparan, dan Akuntabel, serta di arahkan untuk mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua (RIPPP) yang di jabarkan dalam Rencana Aksi Percepatan Pembangunan Papua (RAPPP) per lima tahun.

PAPUA CERDAS

Koodinasi bersama Kepala Dinas Pendidikan Kab. Fakfak dalam rangka Pelaksanaan RPJMD Kab. Fakfak

Peserta Kegiatan:

- BP3OKP Papua Barat
- Dinas Pendidikan Kab. Fakfak
- SMK II Kab. Fakfak



Pokja Papua Cerdas pada tanggal 3-9 Agustus 2025 melakukan koordinasi dengan Pemda Kab. Fakfak (Bappeda) dalam rangka memastikan dokumen RPJMD Kab. Fakfak tahun 2025-2029 telah terintegrasi dengan RAPP Papua Tahun 2025-2029, dengan hasil kunjungan bahwa Dinas Pendidikan Kab. Fakfak memastikan bahwa proses identifikasi isu sektoral (khusus pendidikan) yang dilakukan oleh Bappeda, telah mengikutsertakan Dinas Pendidikan sebagai mitra, dalam proses identifikasi dan perumusan isu pendidikan dalam penyusunan RPJMD tahun 2025-2029.

PAPUA POLHUKAM

Narasumber kegiatan Percepatan RAPP terhadap RPJMD dan Penerimaan Otsus



Peserta Kegiatan:

- Wakil Bupati Kab. Kaimana
- BP3OKP Papua Barat
- OPD Provinsi Kab. Kaimana

Anggota Pokja BPP Papua Polhukam memberikan materi mengenai Peranan Masyarakat dalam Mengawasi Penggunaan Dana Otsus di Kab. Kaimana. Dalam pemaparannya menekankan agar tujuan Otsus harus meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan ekonomi, penguatan hak-hak adat, pengakuan dan penghargaan HAM serta peningkatan partisipasi masyarakat.

Indikator Pembangunan Papua Selatan

Papua Cerdas

Harapan Lama Sekolah

12,67 Tahun

Baseline (2021): 13,16
Target (2041): 14,59 – 16,61

Rata-Rata Lama Sekolah

8,38 Tahun

Baseline (2021): 7,90
Target (2041): 9,36 – 10,37

Papua Sehat

Umur Harapan Hidup

68,46 Tahun

Baseline (2022): 66,46
Target (2041): 66,52

Prevalensi Stunting

13,97%

Baseline (2022): 30,00
Target (2041): 14,00

Eliminasi Malaria

0 Kab/Kota

Baseline (2022): N/A
Target (2041): Seluruh Kab

Papua Produktif

Tingkat Kemiskinan

19,35%

Baseline (2022): 21,33
Target (2041): 19,03

TPT

4,90%

Baseline (2022): 5,37
Target (2041): 4,24-4,95

Realisasi Investasi

Rp9,76 Triliun

Baseline (2021): Rp919,07 M
Target (2041): Rp92,3 - Rp174,5T

Papua Polhukam

Indeks Demokrasi

67,64

Persentase Penyelesaian Tindak Pidana

10,13%

PAPUA SEHAT

Kunjungan Kerja BP3OKP Papua Selatan ke Puskesmas Tanah Merah



Peserta Kegiatan:

- Pokja BPP Provinsi Papua Selatan
- Kepala Puskesmas Tanah Merah dan jajarannya

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2025 di Puskesmas Tanah Merah, Kab. Boven Digoel. Hasil dari kegiatan tersebut menghasilkan rekomendasi antara lain penambahan alokasi dana operasional puskesmas, penambahan petugas vaksinator, penyediaan sarana permanen posyandu, perbaikan sistem rujukan TB dan malaria (koordinasi dengan RSUD dan dinas terkait), dan penambahan insentif tenaga kesehatan berbasis beban kerja dan lokasi terpencil.

PAPUA PRODUKTIF

Kegiatan Seminar dan Lokakarya Pencegahan Korupsi Dalam Tata Kelola Dana Otsus



Peserta Kegiatan:

- Anggota BPP dan Pokja BPP Papua Selatan
- KPK RI & GIZ
- Pemda PPS
- BPKP Prov. Papua

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20-22 Agustus 2025. Kegiatan diadakan oleh KPK bersama GIZ Jerman bagi pemerintah daerah di wilayah Provinsi Papua Selatan. Kegiatan ini dihadiri oleh jajaran pejabat pemerintah, lembaga legislatif, serta pemangku kepentingan terkait yang berkomitmen memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana Otsus.

PAPUA CERDAS

Kegiatan Rapat Satu Data



Peserta Kegiatan:

- Anggota BPP Prov. Papua Selatan
- Anggota Pokja Papua Cerdas
- Pimpinan OPD Provinsi Papua Selatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27-28 Agustus 2025 di Hotel Halogen Merauke. Hasil dari kegiatan tersebut menghasilkan rekomendasi dan tindak lanjut antara lain:

1. Perlu adanya koordinasi dengan MRP, DPR K Afirmasi dan Pemda untuk penetapan Perdasus terkait klasifikasi OAP;
2. Terbentuknya forum data yang telah diusulkan ditetapkan dalam SK Pemda;
3. Perlunya pemenuhan kelengkapan Forum Data Papsel yang terdiri atas Pergub SDI PPS, SK Penyelenggara SDI PPS dan Pembentukan Forum Data PPS, Keputusan Gubernur tentang data prioritas PPS tahun 2025;
4. Daftar data dari masing-masing OPD dirilis dalam daftar data yang diserahkan ke Forum Data

PAPUA POLHUKAM

Belum terdapat Anggota Pokja Papua Polhukam

Indikator Pembangunan Papua

Papua Cerdas

Harapan Lama Sekolah

9,63 Tahun

Baseline (2021): 13,16
Target (2041): 14,59 – 16,61

Rata-Rata Lama Sekolah

6,12 Tahun

Baseline (2021): 7,90
Target (2041): 9,36 – 10,37

Papua Sehat

Umur Harapan Hidup

67,44 Tahun

Baseline (2022): 66,46
Target (2041): 66,52

Prevalensi Stunting

32,36%

Baseline (2022): 30,00
Target (2041): 14,00

Eliminasi Malaria

0 Kab/Kota

Baseline (2022): N/A
Target (2041): Seluruh Kab

Papua Produktif

Tingkat Kemiskinan

27,60%

Baseline (2022): 21,33
Target (2041): 19,03

TPT

3,55%

Baseline (2022): 5,37
Target (2041): 4,24-4,95

Realisasi Investasi

Rp9,76 Triliun

Baseline (2021): Rp919,07 M
Target (2041): Rp92,3 - Rp174,5T

Papua Polhukam

Indeks Demokrasi

67,64

Persentase Penyelesaian Tindak Pidana

10,13%

PAPUA SEHAT

Rapat SHEK dengan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tengah



Peserta Kegiatan:

- Pokja Papua Sehat BPP Provinsi Papua Tengah
- Sekretaris Dinkes Papua Tengah
- Kabid Dinkes Papua Tengah

Kegiatan dilaksanakan pada 11 Agustus 2025 dalam rangka meningkatkan koordinasi Bantuan biaya pendidikan bagi Mahasiswa Kedokteran yg sedang ambil profesi masih tercatat status Re-NIM. Serta konfirmasi sejauh mana Progres Pembangunan Rumah Sakit Rujukan di Papua Tengah.

PAPUA PRODUKTIF

Rapat SHEK Bersama Profesor Endo dari Yayasan Alirena Bogor



Peserta Kegiatan:

- Anggota BPP Papua Tengah
- Pokja Papua Produktif
- Pokja Papua Cerdas
- Profesor Endo dari Yayasan Alirena

Rapat dilaksanakan pada 28 Agustus 2025, dalam rangka menyampaikan hasil penelitian PH tanah di Kab. Dogiyai, dengan hasil bahwa Kab. Dogiyai memiliki potensi besar untuk membangun Perkebunan karena cocok dengan segala jenis sayur, buah, dan ubi-ubian, sehingga ini menjadi lahan bisnis bagi pengusaha agar dapat menyerap tenaga kerja dan kesejahteraan di Kab. Dogiyai meningkat.

PAPUA CERDAS

Koordinasi Situasi Pendidikan di Provinsi Papua Tengah dan Usulan-Usulan Terobosan



Peserta Kegiatan:

- Anggota BPP Provinsi Papua Tengah
- Para Anggota Pokja BPP Papua Tengah
- OPD terkait di Provinsi Papua Tengah

Kegiatan dilaksanakan pada 1 Agustus 2025 merupakan bentuk sinergi antara BPP Provinsi Papua Tengah, dan Pemprov Papua Tengah dalam rangka menyelaraskan kebijakan yang sesuai pada bidang Pendidikan di Provinsi Papua Tengah. Sehingga Pendidikan dapat dirasakan oleh semua anak di Papua Tengah, melalui Indikator IPM Papua Tengah Tahun 2024, masih banyak yang perlu diselesaikan agar Pendidikan di Papua Tengah efektif dan tepat sasaran.

PAPUA POLHUKAM

Rapat Koordinasi bersama Aparat Keamanan Polda Papua Tengah



Peserta Kegiatan:

- Anggota BPP Papua Tengah
- Pokja Polhukam
- Perwakilan Polda Papua Tengah

Kegiatan dilaksanakan pada 18 Agustus 2025 bertempat di Ruang Rapat Badan Pengarah Papua Provinsi Papua Tengah. Secara khusus, situasi keamanan di Papua Tengah, termasuk Papua Tengah, memerlukan perhatian khusus terhadap kompleksitas masalah kriminal, seperti begal, pencurian motor, pembunuhan dan penuntasan KKB di Papua Tengah. Rapat ini mempunyai memastikan keamanan bagi masyarakat dan memastikan bahwa program pembangunan dapat berjalan dengan aman dan efektif, serta menjaga stabilitas di wilayah Papua Tengah.

Indikator Pembangunan Papua

Papua Cerdas

Harapan Lama Sekolah
8,80 Tahun

Baseline (2021): 13,16
Target (2041): 14,59 – 16,61

Rata-Rata Lama Sekolah
3,82 Tahun

Baseline (2021): 7,90
Target (2041): 9,36 – 10,37

Papua Sehat

Umur Harapan Hidup
63,95 Tahun

Baseline (2022): 66,46
Target (2041): 66,52

Prevalensi Stunting
35,23%

Baseline (2022): 30,00
Target (2041): 14,00

Eliminasi Malaria
0 Kab/Kota

Baseline (2022): N/A
Target (2041): Seluruh Kab

Papua Produktif

Tingkat Kemiskinan
32,39%

Baseline (2022): 21,33
Target (2041): 19,03

TPT
1,68%

Baseline (2022): 5,37
Target (2041): 4,24-4,95

Realisasi Investasi
Rp0,047 Triliun

Baseline (2021): Rp919,07 M
Target (2041): Rp92,3 - Rp174,5T

Papua Polhukam

Indeks Demokrasi
67,64

Persentase Penyelesaian Tindak Pidana
10,13%

PAPUA SEHAT

Kunjungan Kerja ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya



Peserta Kegiatan:

- Pokja Papua Sehat
- Kepala Dinas Kesehatan Kab. Jayawijaya

Kegiatan dilaksanakan pada 19 Agustus 2025 di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya. Dalam kegiatan ini, anggota Pokja Papua Sehat menegaskan pentingnya pendataan OAP yang akurat sebagai dasar pelayanan kesehatan terutama dalam penerbitan BPJS Kesehatan. Pokja Papua Sehat menyampaikan hasil temuan terkait keterbatasan fasilitas dan tenaga medis di RSUD Wamena yang harus menjadi perhatian serius mengingat statusnya sebagai rumah sakit rujukan regional. Pemkab Jayawijaya menyampaikan rencana pembangunan posyandi di 328 kampung.

PAPUA PRODUKTIF

Rapat Program MBG di Provinsi Papua Pegunungan



Peserta Kegiatan:

- Pokja Papua Produktif
- Asisten II dan III Sekda Prov. Papua Pegunungan
- Para Kepala Biro
- Para Kepala OPD
- Ketua BGN Provinsi Papua Pegunungan

Kegiatan dilaksanakan pada 6 Agustus 2025 di Kantor Gubernur Provinsi Papua Pegunungan. Rapat ini membahas rencana pembangunan Dapur MBG baru di 8 Kabupaten hingga ke tingkat distrik di Papua Pegunungan. OPD diarahkan untuk menjalin kerja sama dengan para pelaku usaha, UMKM, dan kelompok tani guna mendukung program MBG di Papua Pegunungan.

PAPUA CERDAS

Open House Sekolah Papua Harapan Wamena



Peserta Kegiatan:

- Anggota BPP dan seluruh Pokja BPP Papua Pegunungan
- Kepala Dinas Pendidikan Papua Pegunungan
- Pendiri Sekolah Papua Harapan Wamena
- Orang tua dan siswa sekolah

Kegiatan dilaksanakan pada 29 Agustus 2025 di Sekolah Papua Harapan Wamena, Kab. Jayawijaya. Dalam kegiatan ini, disampaikan visi dan misi Sekolah Papua Harapan Wamena sebagai Lembaga pendidikan unggulan di Papua Pegunungan. BPP Provinsi Papua Pegunungan mendukung dan mengapresiasi pendirian sekolah ini. Sekolah terlihat berkomitmen dengan mengutamakan pendidikan berkualitas, gizi seimbang, serta pembentukan karakter sejak usia dini.

PAPUA POLHUKAM

Menghadiri Festival Budaya Lembah Baliem (FBLB) 2025



Peserta Kegiatan:

- Anggota BPP Provinsi Papua Pegunungan
- Pokja Papua Polhukam
- Pokja Papua Sehat

Kegiatan dilaksanakan pada 7 Agustus 2025 di Desa Wosilimo, Distrik Wosilimo, Kab. Jayawijaya. Pada kegiatan ini, Pokja BPP Papua Pegunungan bersama Anggota BPP Papua Pegunungan menghadiri FBLB ke-33 di Distrik Wosilimo.

Indikator Pembangunan Papua

Papua Cerdas

Harapan Lama Sekolah
13,88 Tahun

Baseline (2021): 13,16
Target (2041): 14,59 – 16,61

Rata-Rata Lama Sekolah
8,39 Tahun

Baseline (2021): 7,90
Target (2041): 9,36 – 10,37

Papua Sehat

Umur Harapan Hidup
67,85 Tahun

Baseline (2022): 66,46
Target (2041): 66,52

Prevalensi Stunting
31,00%

Baseline (2022): 30,00
Target (2041): 14,00

Eliminasi Malaria
1 Kab/Kota

Baseline (2022): N/A
Target (2041): Seluruh Kab

Papua Produktif

Tingkat Kemiskinan
16,95%

Baseline (2022): 21,33
Target (2041): 19,03

TPT
6,61%

Baseline (2022): 5,37
Target (2041): 4,24-4,95

Realisasi Investasi
Rp459,90 Miliar

Baseline (2021): Rp919,07 M
Target (2041): Rp92,3 - Rp174,5T

Papua Polhukam

Indeks Demokrasi
67,64

Persentase Penyelesaian Tindak Pidana
10,13%

PAPUA SEHAT

Rakerkesda Prov. Provinsi Papua Barat Daya Tahun 2025



Peserta Kegiatan:

- Pokja Sehat BPP PBD
- Gubernur PBD
- Dinas Kesehatan PBD
- Pemda PBD

Kegiatan ini dilaksanakan pada 26 Agustus 2025 di ACC Aimas, kegiatan ini bertujuan

menyelaraskan program dan kegiatan kesehatan, membahas capaian yang telah diraih, serta merumuskan kesepakatan untuk peningkatan pelayanan kesehatan yang lebih efektif dan berkualitas. Raker Kesda Papua Barat Daya menekankan pentingnya pemerataan tenaga medis dan fasilitas kesehatan, percepatan pencapaian program nasional (PKG, stunting, TBC/HIV/malaria), serta peningkatan kualitas data kesehatan. Pemprov merencanakan rekrutmen dokter spesialis, pembangunan RS rujukan, penguatan posyandu, dan intervensi gizi 1.000 HPK. Kolaborasi oleh seluruh stakeholders merupakan kunci terwujudnya Pelayanan dan SDM Sehat di Provinsi Papua Barat Daya.

PAPUA PRODUKTIF

Monev Program MBG di Kab. Sorong Selatan



Peserta Kegiatan:

- Pokja BPP PBD (Produktif)
- Dinas Ketahanan Pangan Kab. Sorong dan Sorong Selatan
- Pengurus SPPG

Kegiatan Monev dilaksanakan di Kab. Sorong Selatan pada tanggal 05 Agustus 2025 di Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan SPPG yang bertujuan memastikan potensi pangan lokal dapat mendukung rantai pasok MBG. Hasil kegiatan menunjukkan perlunya optimalisasi peran penyuluh lapang, percepatan pembentukan Satgas MBG, serta revitalisasi lahan pertanian dengan dukungan Kodim 1807

PAPUA CERDAS

Koordinasi dengan Badan Kepegawaian Negara (BKN)



Peserta Kegiatan:

- Pokja BPP PBD (Cerdas dan Produktif)
- Kepala BKN

Koordinasi dengan BKN dilaksanakan di Kantor BKN Jakarta pada tanggal 26 Agustus 2025 terkait implementasi Permendikdasmen No. 1 Tahun 2025 tentang redistribusi guru ASN/P3K, serta membahas status nonaktif jabatan fungsional dosen di BP3OKP. Hasil kegiatan berupa arahan teknis sinkronisasi regulasi ASN, rencana validasi redistribusi guru pada November 2025, serta rekomendasi perlunya MoU formal antara BP3OKP, perguruan tinggi asal, dan BKN untuk mendukung penugasan dosen tanpa menghambat karier akademik.

PAPUA POLHUKAM

Audiensi dengan Kepala Bandara Teminabuan



Peserta Kegiatan:

- Anggota BPP PBD
- Pokja BPP PBD (Produktif)
- Kepala Bandara Teminabuan
- Kepala Bandara Inanwata
- Masyarakat Adat (marthen)

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2025 di Sekretariat BP3OKP Provinsi Papua Barat Daya. koordinasi terkait status lahan dan hak ulayat bandara di Sorong Selatan dan Inanwatan. Hasil kegiatan berupa rencana mediasi penyelesaian hak ulayat Bandara Teminabuan dengan masyarakat adat, serta koordinasi lanjutan dengan Kementerian Perhubungan. Untuk Bandara Inanwatan, disepakati perlunya koordinasi bersama DLHK Provinsi dan Kementerian ATR/BPN guna menyelesaikan status lahan yang berada dalam kawasan hutan lindung.

Terima Kasih